

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai analisis implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat Kota Bandung dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah memuat unsur laporan keuangan bagi Lembaga Amil Zakat yaitu; Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Tujuan dari PSAK No. 109 untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah.
2. Persamaan akuntansi zakat dari kelima LAZ adalah dari segi pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan dan unsur laporan keuangan sudah mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. Perbedaan akuntansi zakat dari kelima LAZ adalah dalam kelengkapan laporan keuangan. Rumah Zakat tidak menyajikan Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan, Dompot Peduli Ummat-Daarut Tauhid tidak menyajikan Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Sinergi Foundation tidak menyajikan Laporan Perubahan Aset Kelolaan dan Catatan Atas Laporan Keuangan, Pusat Zakat Umat lengkap

menyajikan unsur laporan keuangan, dan Rumah Yatim tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan.

3. Secara umum implementasi akuntansi zakat pada Lembaga Amil Zakat di kota Bandung sudah baik mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 109, meskipun belum semuanya optimal. Dari segi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, lima LAZ di Kota Bandung yang dijadikan sebagai unit analisis penelitian ini sudah sesuai dengan PSAK 109. Sedangkan dari lima LAZ di Kota Bandung yang menyajikan laporan keuangan lengkap sesuai dengan PSAK No 109 adalah Pusat Zakat Umat.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan beberapa simpulan serta keterbatasan penelitian, adapun saran melalui penelitian ini agar menjadi lebih baik bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Lembaga Amil Zakat agar lebih menyesuaikan dan melengkapi laporan keuangan yang mengacu pada PSAK No. 109, dan lebih meningkatkan dalam hal akuntabilitas dan transparansi agar dapat memberikan informasi dengan mudah dan lebih relevan bagi para pengguna laporan keuangan Lembaga Amil Zakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya unit analisis Lembaga Amil Zakat yang digunakan lebih banyak lagi. Dari laporan keuangan Lembaga Amil Zakat

peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan besaran penyaluran zakat.

